ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS X IPA DI MA AL-MUKHLISIN SIBUHUAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUTIARA HASIBUAN
NIM. 17031027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJAN SKRIPSI

ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS X IPA DI MA AL-MUKHLISIN SIBUHUAN

Nama	: Mutiara Hasibuan
NIM/TM	: 17031027/2017
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Agustus 2021

Mengetahui :

Ketua Jurusan Biologi

Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed
NIP: 197508152006042001

Disetujui oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Mutiara Hasibuan
NIM/TM	: 17031027/2017
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS X IPA DI MA AL-MUKHLISIN SIBUHUAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	1
2. Anggota	: Dra. Heffi Alberida, M. Si.	2
3. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M.Pd.	3

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mutiara Hasibuan
NIM/TM	: 17031027/2017
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan" adalah benar merupakan hasil karya sendiri bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si.,M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan

Mutiara Hasibuan
NIM. 17031027

ABSTRAK

Mutiara Hasibuan : Analisis Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas X IPA Di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan

Minat belajar adalah suatu keadaan belajar yang mendorong seseorang yang sedang belajar mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang diajarkan padanya disertai dengan keinginan baik untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut materi yang diajarkan kepadanya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar peserta didik. Minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan lain-lainnya. Namun demikian minat belajar dapat mempengaruhi keadaan pencapaian hasil belajar seorang peserta didik dalam proses pendidikan. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar pada pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar biologi kelas X di Ma Al-Mukhlisin Sibuhuan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, artinya penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi dengan alasan jumlah anggota populasi tidak terlalu banyak. Sampel penelitian berjumlah 60 peserta didik. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan 30 butir pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran mengenai minat belajar pada pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar biologi. Skor hasil tes minat belajar pada pembelajaran daring terhadap mata pelajaran biologi yang didapatkan dari hasil penelitian ini tersebar dalam empat kategori yaitu pada kategori tinggi sekali, tinggi, kurang tinggi, tidak tinggi. Maka peserta didik kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki kategori minat belajar yang tinggi dengan rata-rata persentase 65,08%. Skor hasil belajar peserta didik diperoleh dari Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil menunjukkan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 20 dengan rata-rata 64,6. Sehingga memiliki kategori hasil belajar yang tinggi artinya terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara minat belajar pada pembelajaran daring terhadap mata pelajaran Biologi dengan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyeleseaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Dosen Pembimbing yang telah meyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida M. Si. dan Ibu Yosi Laila Rahmi M. Pd., sebagai tim penguji sekaligus validator instrumen penelitian.
3. Ibu Dr Dwi Hilda Putri,S.Si.,M.Biomed., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala, Wakil Kepala, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.

6. Bapak Mara Gading S. Pd., selaku guru Biologi Kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.
7. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Peserta didik Kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.
9. Semua Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 04 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II KERANGKA TEORITIS 10
A. Kajian Teori 10
B. Penelitian Relevan 22
C. Kerangka Konseptual 23
D. Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Jenis Penelitian 25
B. Tempat dan Waktu Penelitian 25
C. Defenisi Operasional 25
D. Populasi dan Sampel 26
E. Variabel dan Data Penelitian 27
F. Jenis Instrumen 28
G. Pengumpulan Data 30
H. Teknik Analisis Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
1. Deskripsi Data 34

2. Analisis Data 35
B. Pembahasan 37
BAB V PENUTUP 41
A. Kesimpulan 41
B. Saran 41
DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Biologi Kelas X IPA …….. 5
2. Populasi Penelitian Kelas X ……..…… 27
3. Skor Jawaban Responden ..……..……. 28
4. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik ……..……... 29
5. Minat Pembelajaran Dalam Jaringan ……..…….. 35
6. Hasil Belajar Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X IPA ……..... 35
7. Hasil Uji Normalitas Variabel penelitian kelas IPA-1……..…. 36
8. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian Kelas IPA-2 …… 36
9. Hasil Analisis Korelasi X IPA-1 ……..…. 36
10. Hasil Analisis Korelasi Kelas IPA-2 ……..… 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Lembar Wawancara Guru Biologi 46
2. Hasil Wawancara Guru Biologi 49
3. Kisi-Kisi Angket Minat Peserta Didik 53
4. Lembar Observasi Minat Peserta Didik 54
5. Hasil Observasi Minat Peserta Didik 56
6. Angket Penelitian Minat Belajar Peserta Didik 60
7. Saran Validator terhadap Angket Minat Peserta Didik 64
8. Angket yang telah diisi Minat Belajar Peserta Didik..... 69
9. Distribusi Data Minat Belajar Biologi Kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan..... 75
10. Distribusi Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X IPA Di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan..... 77
11. Distribusi Skor Minat Belajar Peserta Didik Kelas X IPA-1 dan IPA-2 79
12. Uji Normalitas..... 81
13. Analisis Korelasi dengan Rumus Spearman Rank..... 82
14. Surat Izin Penelitian FMIPA..... 84
15. Surat Izin Penelitian dari Kemenag Padang Lawas 85
16. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian..... 86
17. Dokumentasi Penelitian 87

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh manusia untuk perwujudan dan perkembangan individu serta perkembangan bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan sebagai pengembangan potensi bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia hakikatnya terbagi atas tiga jalur. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Tetapi untuk saat ini pendidikan yang seharusnya dilaksanakan didalam kelas harus dilakukan di rumah dengan berbantuan teknologi, informasi dan komunikasi atau daring (dalam jaringan).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring yaitu dalam jaringan atau terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Pembelajran daring dilakukan salah satunya disebabkan adanya pandemi virus Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona. Terjadinya wabah ini menyebabkan beberapa negara termasuk Indonesia melakukan pencegahan dengan cara *social distancing* atau jarak sosial, *physical distancing* atau jarak fisik dan PSBB yang merupakan kepanjangan dari pembatasan sosial berskala besar tujuannya adalah untuk mengurangi kemungkinan kontak antara orang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan penularan virus corona itu sendiri. Oleh karena itu, semua kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan dengan bertatap muka, diganti menjadi pembelajaran daring.

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015: 5), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik telah disediakan dalam bentuk rekaman video dan *slideshow* ppt, beserta dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, pendidik harus memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran.

Harto (2018: 14) mengatakan bahwa seorang pendidik diharapkan untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman

tentang teknologi. Ketiga, mempunyai kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejolak perubahan dan langkah strategis menghadapinya. Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas. Adanya keempat kompetensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik setelah ia mengalami proses belajar. Hal ini selaras dengan pernyataan Purwanto (2011: 47) bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahannya merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil belajar menjadi salah satu masalah pendidikan yang masih menjadi perhatian nasional dan internasional serta menjadi topik hangat selama beberapa dekade terakhir. Ditambah lagi dengan adanya pendemi, mengakibatkan pembelajaran terkendala baik dari segi proses maupun hasil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik agar pembelajaran dapat maksimal adalah minat belajar peserta didik. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Slameto, 2013: 180). Menurut Susanto (2016: 16), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan

perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik yang lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

Agar peserta didik tidak putus asa dan memiliki usaha yang gigih dalam belajar tentunya harus memiliki minat belajar yang kuat. Peserta didik yang mempunyai minat pada pelajaran pasti ada dorongan untuk terus tekun belajar. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar dia hanya menerima pelajaran, akan tetapi sulit untuk terus tekun belajar karena tidak ada motivasi untuk belajar (Sardiman, 2016: 95).

Berbagai kendala juga muncul dalam penerapan pembelajaran daring. Pembelajaran melalui internet menjadi hal yang sulit dilakukan di beberapa daerah dikarenakan jaringan yang tidak memadai. Menurut Morgan (2020: 9), penggunaan kuota internet memunculkan pengeluaran biaya yang bisa menjadi kendala bagi beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan ekonomi, dikarenakan tidak semua guru mampu menyampaikan keseluruhan materi dengan optimal melalui sistem pembelajaran daring.

Penerapan kebijakan belajar dirumah membuat sebagian peserta didik mengalami kesulitan. Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, bisa menghabiskan waktu dari pagi hingga malam hari hanya untuk menyelesaikan berbagai tugas daring. Tugas yang diberikan oleh guru juga dianggap memberatkan dan memiliki waktu pengerjaan yang sangat singkat sehingga membuat peserta didik kebingungan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Kondisi tersebut sebelumnya tidak terjadi ketika kegiatan belajar mengajar masih dilakukan disekolah (Sardiman, 2012: 85).

Berdasarkan observasi di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 80 seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Biologi Kelas X Ipa

Kelas	**Nilai Rata-rata**	**Tuntas (≥80)**		**Tidak tuntas (<80)**	
		Persentase (%)	Jumlah peserta didik (orang)	Persentase (%)	Jumlah peserta didik (orang)
X IPA1	76, 9	20%	30	80%	30
X IPA2	65, 8	0%	30	100%	30

Sumber: Guru Biologi Kelas X IPA MA Al-Mukhlisin Sibuhuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan yaitu Bapak Mara Gading S.Pd., pada tanggal 14 Desember 2020 bahwa proses belajar mengajar selama pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar normal. Terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring, peserta didik banyak yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Riyana (2019: 122), Kurangnya minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring karena peserta didik belum bisa menyesuaikan keadaan pembelajaran sebelum pendemi dengan setelah pandemi sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik dan perangkat pembelajaran kurang memadai. Hal ini juga sesuai dengan hasil penyebaran angket kepada peserta didik yang berjumlah 60 orang bahwa 80%

kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran daring yang ditandai dengan kurangnya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mencontek tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring.

Menurut Djamarah (2011: 166) bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap pelajaran biologi, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai pembelajaran. Sebaliknya orang yang kurang berminat cenderung tidak akan memperhatikan pembelajaran. Menurut Syah (2012: 152), Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan.

MA Al-Mukhlisin Sibuhuan menerapkan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka dilakukan 3 kali seminggu pertingkat kelas dengan waktu pelajaran yang lebih singkat yaitu satu mata pelajaran 30 menit dan jumlah peserta didik dibatasi setiap kelasnya. Setiap kelas peserta didik paling banyak 20 orang sedangkan pada pembelajaran daring dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh wakil kurikulum MA Al-Mukhlisin Sibuhuan. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi *Whatsapp Group* dan *Zoom Meeting*. Setelah

diterapkan aturan pembelajaran daring, peserta didik kurang peduli terhadap pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya tanggapan atau respon peserta didik terhadap informasi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada saat pembelajaran daring berlangsung masih ada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan tidak serius, misalnya tidak mendengarkan guru menerangkan, membuat tugas mata pelajaran lain. Menurut Djamarah (2011: 166) mengungkapkan bahwa minat adalah "kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang". Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap pelajaran Biologi, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai pembelajaran. Sebaliknya orang yang kurang berminat cenderung tidak akan memperhatikan pembelajaran. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai hasil belajar yang diinginkan (Syah, 2010:152).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka peneliti telah melakukan penelitian mengenai analisis minat peserta didik pada pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar Biologi Kelas X IPA di MA-Almukhlisin Sibuhuan Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar peserta didik saat pembelajaran daring.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik saat pembelajaran daring.
3. Perangkat yang menunjang proses pembelajaran masih belum optimal.
4. Akses jaringan peserta didik yang tidak memadai ketika pembelajaran daring.
5. Belum diungkapnya kategori minat peserta didik pada pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar Biologi Kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah No. 5 yaitu minat peserta didik pada pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar Biologi Kelas X IPA di MA AL-Mukhlisin Sibuhuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kategori minat belajar daring peserta didik pada pelajaran biologi?
2. Bagaimana kategori hasil belajar biologi peserta didik?
3. Apakah ada hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar biologi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kategori minat dan hasil belajar serta hubungan antara minat belajar peserta didik menggunakan pembelajaran daring dengan hasil belajar biologi kelas X IPA di MA AL-Mukhlisin Sibuhuan Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal-hal berikut ini.

1. Bagi guru, Diharapkan semua guru dapat meningkatkan dan memperhatikan minat belajar peserta didik dengan cara menunjukan atau memberikan sebuah pengetahuan kepada peserta didik bahwa pengetahuan itu sangatlah penting dipelajari dan akan bermanfaat nanti, diharapkan semua guru agar selalu memberikan pembelajaran yang bervariasi agar bisa menarik minat peserta didik dan membuat peserta didik tidak bosan setiap belajar daring selama dirumah.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam penelitian yang relevan dan dapat memberikan pengalaman, serta motivasi bagi peneliti sebagai calon pendidik.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Skor hasil test minat belajar terhadap mata pelajaran Biologi yang didapatkan dari hasil penelitian ini tersebar dalam empat kategori yaitu pada kategori tinggi sekali, tinggi, kurang tinggi, tidak tinggi. Maka peserta didik kelas X IPA di MA Al-Mukhlisin Sibuhuan memiliki kategori minat belajar yang tinggi dengan rata-rata persentase 65,08%.
2. Skor hasil belajar peserta didik diperoleh dari Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil menunjukkan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 20 dengan rata-rata 64,6. sehingga memiliki kategori hasil belajar yang tinggi.
3. Terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara minat belajar daring terhadap mata pelajaran Biologi dengan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

1. Kepada guru Biologi di sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran biologi sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih strategi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.
2. Untuk peneliti selanjutnya juga bisa meneliti faktor–faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam pelajaran Biologi, dan melihat hubungannya dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan-permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Alberida, Lufri, Festiyed dan E Barlian. 2018. Problem Solving For Sicience Learning. *Article IOP Conference: Material Science and Engineering*. ICOMSET: IOP Publishing.

Aminah, S. 2018. Efektivitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Indragiri*, 1 (4), 12-16.

Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian.*Jakarta : Rineka Cipta.
_____ . 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bilfaqih Y., & Qomarudin N. M. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Edisi. 1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish.

Chaplin, JP. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dezy, Halimah. 2020. Studi Literatur Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing Promting Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Dimyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S.B dan Aswan, Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman N. 2015. *Model-Model Embelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. ED 1. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harto, K . 2018. Tantangan Dosen PTKI di Era Industri 4.0, *Jurnal Tatsqif*,16 (1).